

BAB 4

KESIMPULAN

Dalam perancangan ruang interior terutama ruang publik banyak bersinggungan dengan berbagai kepentingan dan batasan-batasan yang menyangkut kelangsungan dan kenyamanan aktivitas bersama dalam ruang tersebut sesuai fungsi dan tujuan utamanya. Demikian pula dengan rumah sakit. Meski yang dibahas adalah sebuah rumah sakit anak-anak yang cenderung lebih bebas bereksplorasi, namun tetap harus memperhatikan batasan-batasan dan aturan-aturan yang sudah menjadi kewajiban bagi sebuah rumah sakit, seperti aturan kesehatan dan kehygienisan, dll.

Pada akhirnya berdasarkan aturan dan syarat-syarat umum dalam sebuah rumah sakit, maka penulis berusaha memadukannya dengan gaya interior yang lebih bebas, dinamis/ tidak kaku, yang bisa lebih menarik bagi anak-anak dan masyarakat. Untuk itu diharapkan elemen organik yang diaplikasikan dalam interior RS anak Borromeus tersebut bisa memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan kesehatan yang lebih menarik dan lebih kreatif.